

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Analisis kesalahan merupakan proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek (yaitu bahasa) yang sudah ditargetkan dapat berupa bahasa ibu maupun bahasa nasional dan bahasa asing. Dalam penelitian ini targetnya adalah Bahasa Indonesia. Analisis kesalahan dapat berguna sebagai program pengajaran target dilaksanakan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting dalam pembelajaran di sekolah, karena mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pendidikan dapat membantu siswa mengerti, dan memahami mengenai kaidah bahasa, penggunaan bahasa, dan tuturan secara langsung maupun tidak langsung, saat komunikasi antar manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa dipisahkan dari bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain, maka dari itu bahasa sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat, maupun lingkungan sekolah, untuk itu pelajaran Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan dari sekolah SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi supaya mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dalam mempelajari bahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mengarahkan siswa agar terampil berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang diterapkan diantaranya keterampilan,

mendengarkan (menyimak), keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara.

Keterampilan menulis merupakan suatu karangan dalam menuangkan pikiran, perasaan, dan gagasannya kepada orang lain sampai dapat mempengaruhi pembaca untuk masuk ke dalam informasi yang disuguhkan oleh seorang penulis, karena kedahsyatan pola pikiran yang dituangkan dalam sebuah tulisan tersebut, dalam keterampilan menulis tidak semua siswa memiliki kemampuan dalam bidang menulis, karena menulis yang baik diperoleh melalui latihan terus menerus, dan seseorang yang mempunyai kemampuan menulis harus memiliki beberapa bekal seperti memiliki kosakata yang memadai, memahami dan menguasai ejaan, mengetahui dan menguasai penggunaan konjungsi, frasa, klausa, dan kalimat dengan baik. Kegiatan menulis menuntut siswa untuk dapat melahirkan segala hal yang dikehendaki dan dipikirkan untuk diutarakan kepada orang lain.

Penyampaian sebuah gagasan melalui karangan dapat dibedakan menjadi beberapa macam, salah satunya berdasarkan tujuan yang dicapai oleh penulis. Karangan yang muncul berdasarkan tujuan yang dicapai oleh penulis seperti karangan deskripsi, narasi, argumentasi, dan persuasi. Penggunaan bahasa yang efektif mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu berlangsung secara sempurna. Bahasa yang efektif bisa membuat maksud tergambar lengkap dalam pemikiran pembaca atau pendengar, dengan penggunaan bahasa yang efektif, pembaca mudah memahami maksud yang disampaikan penulis.

Penulisan karangan argumentasi tidak dapat dilakukan begitu saja, tetapi terlebih dahulu harus mengamati berbagai persoalan yang ada, sehingga timbullah sebuah opini atau pernyataan atas pengamatan tersebut, dalam kehidupan sehari-hari seorang siswa terdapat berbagai kejadian sehingga menuntut siswa untuk secara tidak langsung mengamati kejadian tersebut sehingga menimbulkan opini siswa, oleh karena itu kegiatan menulis argumentasi sangat penting bagi siswa.

Menulis argumentasi juga bekal seorang siswa untuk mengungkapkan gagasan atau pikirannya dalam bermasyarakat, tetapi pada kenyataannya tingkat kemampuan siswa masih kurang dalam menulis karangan argumentasi di sekolah, kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi terlihat dari kurang mampunya siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar yaitu, pemakaian diksi yang kurang tepat, penggunaan kalimat dan konjungsi yang tidak efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, sampai dengan kurang mampunya siswa dalam mengembangkan gagasan.

Penggunaan kata penghubung atau konjungsi merupakan kemampuan penting bagi siswa untuk dapat menulis karangan dengan menempatkan konjungsi dan menghasilkan kalimat efektif. Pemakaian konjungsi dalam kalimat harus sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam Bahasa Indonesia. Penggunaan konjungsi mempunyai keterkaitan dengan materi ajar, yaitu karangan argumentasi yang dipelajari oleh siswa SMA kelas X. Keterkaitan konjungsi dengan karangan argumentasi yaitu penggunaan kata sambung dalam karangan

argumentasi yang ditulis secara mandiri oleh siswa, dalam menulis karangan argumentasi pastinya memiliki relevansi terhadap pembelajaran. Relevansi tersebut berupa kesalahan berbahasa yang berupa konstruksi sintaksis dan kesalahan penggunaan konjungsi serta hasil dari pembelajaran yang diserap oleh siswa.

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2018/2019. Karangan argumentasi di *include* dalam karangan eksposisi, materi tersebut di pelajari di kelas X semester ganjil. RPP tersebut terlampir dalam silabus. Kompetensi dasar dalam silabus mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis. Pada kompetensi dasar tersebut terdapat beberapa indikator yaitu menjelaskan struktur dan kebahasaan teks eksposisi, melengkapi tesis dengan argumen yang mendukung, menyampaikan kembali gagasan dalam teks eksposisi dengan bahasa yang berbeda, serta menyusun teks eksposisi.

Uraian atau permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang, kesalahan berbahasa dalam menulis karangan argumentasi pada siswa MAN Kota Mojokerto khususnya kelas X-IPA 1 terdapat beberapa faktor seperti minimnya kemauan siswa dalam berlatih, menguasai dalam menyusun kalimat, serta kemampuan dalam bernalar, penguasaan penggunaan ejaan yang disempurnakan masih kurang dan rendahnya penguasaan kosakata, selain itu diambilnya permasalahan ini karena kurangnya pemahaman dan penguasaan serta kemampuan menggunakan struktur bahasa dalam bahasa tulis yang dimiliki

siswa rata-rata masih rendah. Ketidakmampuan siswa dalam menggunakan bahasa tampak pada pemakaian kalimat dalam karangan.

Penulis menginginkan dengan harapan dapat mengungkapkan Bagaimana kesalahan berbahasa yang berupa konstruksi sintaksis dan kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan argumentasi siswa kelas X-IPA 1 di MAN Kota Mojokerto. Sehingga akan diperoleh cara cepat untuk mengatasi masalah yang ada. Akhirnya tujuan pengajaran Bahasa Indonesia dapat terwujud dan memberikan kemauan siswa dalam berargumentasi.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan berbahasa yang berupa konstruksi sintaksis pada karangan argumentasi siswa kelas X-IPA 1 di MAN Kota Mojokerto?
2. Bagaimana kesalahan berbahasa yang berupa konjungsi pada karangan argumentasi siswa kelas X-IPA 1 di MAN Kota Mojokerto?
3. Bagaimana relevansi kesalahan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah peneliti membuat pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang berupa konstruksi sintaksi pada karangan argumentasi siswa kelas X-IPA 1 MAN Kota Mojokerto
2. Untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang berupa konjungsi pada karangan argumentasi siswa kelas X-IPA 1 MAN Kota Mojokerto
3. Untuk mendeskripsikan relevansi kesalahan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota Mojokerto?

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis penelitian ini dapat meningkatkan kajian penelitian bahasa Indonesia yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa dalam menulis karangan argumentasi siswa kelas X-IPA 1 MAN Kota Mojokerto tahun pelajaran 2018/2019.
  - b. Dapat meningkatkan kajian penelitian bahasa tentang kesalahan berbahasa dalam menulis karangan argumentasi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis yang merupakan calon guru Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal ketika memberikan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya tentang kesalahan berbahasa dalam menulis karangan argumentasi.

#### **E. Definisi Operasional**

Beberapa istilah kunci di dalam rumusan masalah yang memerlukan penjelasan secara operasional sehingga dapat memberikan gambaran nyata tentang penelitian antara lain:

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan merupakan penyelidikan terhadap suatu karangan dalam penggunaan bahasa.

2. Karangan

Karangan merupakan ide atau gagasan pikiran manusia yang tersusun dari rangkaian kata yang membentuk sebuah kalimat atau paragraf.

3. Argumentasi

Argumentasi merupakan pendapat atau tulisan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran penulis

4. Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi merupakan ide atau gagasan pikiran manusia yang bertujuan meyakinkan atau membuktikan kepada pembaca agar menerima kebenaran penulis.